

Rabu, 13 Maret 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Mencatat Premi Unit-Linked Turun 22,6% Secara Tahunan AAJI Mencatat Premi Unit-Linked Turun 22,6% Secara Tahunan
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	AAJI Ungkap Catatan Kinerja Unitlink
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20240312/1748583/aaji-mencatat-premi-unit-linked-turun-226-secara-tahunan
Tanggal Berita	12/03/2024
Sentimen	positive

AAJI Mencatat Premi Unit-Linked Turun 22,6% Secara Tahunan

Berdasarkan data AAJI, premi unit-linked turun 22,6% secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp85,33 triliun.



Eusebio Chrysnemurti - Bisnis.com
Selasa, 12 Maret 2024 | 16:38

Share [f](#) [t](#) [wa](#) [in](#) [v](#) [p](#)



Berdasarkan data AAJI, premi unit-linked turun 22,6% secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp85,33 triliun.



Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat premi yang berasal dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) atau lebih dikenal dengan unit linked masih mengalami kontraksi sepanjang 2023.

Judul	Saham Naik, Imbal Hasil Unitlink Naik
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	13/03/2024
Sentimen	positive

Saham Naik, Imbal Hasil Unitlink Naik

Rata-rata unitlink menghasilkan imbal hasil positif

Ferry Saputra,
Aldehead Marinda

JAKARTA. Kinerja produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi alias unitlink selama Februari 2024 kompak menghijau. Unitlink jenis saham menjadi unitlink dengan kinerja terbaik di bulan lalu.

Berdasarkan data Infovesta Utama, unitlink jenis saham memberikan imbal hasil (*return*) rata-rata sebesar 1,91% di Februari 2024. Sementara unitlink pencetak *return* paling mini di Februari adalah unitlink pendapatan tetap, dengan rata-rata *return* 0,02%.

Research Analyst Infovesta Kapital Advisor Arjun Ajwani mengatakan, kinerja IHSG yang positif mendorong kinerja unitlink saham. IHSG berhasil naik 1,5% pada Februari

saja. Ke depan, dia yakin unitlink jenis saham akan menghasilkan kinerja positif.

Perusahaan asuransi jiwa juga mengklaim kebanyakan produk unitlink mereka mencetak imbal hasil positif. PT BNI Life Insurance misalnya. Produk unitlink dengan nama BLife Link Saham Maksima menghasilkan *return* sebesar 3,97%. "Ini seiring dengan kenaikan indeks LQ45 sebesar 1,99% hingga Februari 2024. LQ45 menjadi acuan utama," ujar dia, kemarin.

Eben memproyeksikan, di semester I-2024, unitlink saham akan menghasilkan *return* lebih tinggi, asalkan investasi tetap selektif atas sektor yang dipilih. Namun, dia menyebut, di semester II-2024 akan ada potensi penurunan suku bunga.

Penurunan suku bunga ini akan menurunkan *yield* obligasi, sehingga harga naik. Ini positif bagi unitlink pendapatan tetap. Eben mengatakan, akan memantau secara aktif kondisi pasar, risiko yang ada, serta mengubah alokasi.

Saham bank

Unitlink IFG Link Ekuitas besutan PT Asuransi Jiwa IFG juga mencatatkan imbal hasil 1,01%. *Head of Corporate Secretary* IFG Life Gatot Haryadi mengatakan, unitlink tersebut cukup banyak menempatkan dana di *big banks*, yang saat ini mencetak pertumbuhan cukup besar.

Ke depan, Gatot berkeyakinan turunnya suku bunga akan menjadi katalis positif di pasar obligasi. Sementara, aset saham juga berpeluang mendapatkan momentum setelah penurunan suku bunga.

Untuk mendorong kinerja unitlink tahun ini, Gatot menjelaskan, IFG Life menggunakan metode *bottom-up*, yaitu menganalisis fundamental emiten. Selain itu IFG juga memakai metode *top-down*, yang menganalisis kondisi makroekonomi untuk mencari imbal hasil positif, dengan risiko tetap terjaga. Gatot menyebut pengelolaan investasi dijaga mitigasi risikonya. ■

Kinerja Unitlink Hingga Februari 2024

Nama	Feb 2024	YTD
Unitlink pendapatan tetap	0,12%	0,02%
Unitlink campuran	0,60%	0,75%
Unitlink saham	1,87%	1,91%
Unitlink pasar uang	0,33%	0,59%
Indeks IDX30	1,51%	1,41%
LQ45	1,61%	1,99%
Indeks Harga Saham Gabungan	1,50%	0,60%
Infovesta Government Bond Index	0,46%	0,61%
Infovesta Corporate Bond Index	0,38%	0,69%

Sumber: Infovesta Utama

Judul	Agar Tak Boros, Sequis Sajikan Tips Mengelola Keuangan Saat Ramadan
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Artikel Literasi Asuransi
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	12/03/2024
Sentimen	positive

Agar Tak Boros, Sequis Sajikan Tips Mengelola Keuangan Saat Ramadan

NERACA

Jakarta - Ramadan adalah bulan yang penuh berkah dan diantarkan oleh umat muslim. Pada bulan ini akan lebih baik jika bisa berkonsentrasi untuk berpuasa, beribadah, dan kegiatan agama lainnya. Tidak mengabaikan urusan finansial. Untuk itu, Faculty Head Sequis Quality Builder Sequis Training Academy of Excellence, Fandi Abdurini mengajak masyarakat membentengi perencanaan keuangan agar dapat tenang menyambut Ramadan.

Saran pertama dari Fandi adalah buat daftar kebutuhan dan pengeluaran secara detail. Tidak hanya kebutuhan pokok, tetapi juga kebutuhan khusus saat Ramadan, seperti kebutuhan untuk sahur, buka puasa, ngabuburi, berbuka bersama teman, pengajian, sedekah hingga persiapan Lebaran.

Membuat daftar kebutuhan dan perbaikan pengeluaran akan membantu kita lebih mudah mengelola keuangan, yakni kita dapat memperkirakan berapa dana yang harus disisihkan dari pendapatan yang diterima setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan. Langkah ini juga dapat membantu kita tahu batasan pengeluaran yang boleh dibelikan. Anggaran yang kita buat pun akan lebih realistis sesuai kemampuan finansial," sebut Fandi seperti dikutip dalam keterangannya, kemarin.

Saat bulan puasa, biasanya pengeluaran jauh lebih besar daripada hari biasa karena merupakan waktu yang istimewa untuk berkumpul dan makan bersama keluarga atau teman setelah menahan lapar dan dahaga selama satu hari berpuasa. Untuk pos pengeluaran buka puasa, panitia-pandulah mempersiapkannya. Mulai dari menentukan menu sahur dan berbuka, bisa dengan masak sendiri untuk mengurangi frekuensi jajan.

Kemudian, saat bulan Ramadan, banyak promo dan diskon di marketplace maupun tempat perbelanjaan. Menurut Fandi, belanja saat promo bisa menghemat pengeluaran Ramadan. Tetapi, jika tidak belanja tidak berdasarkan daftar kebutuhan, hati-hati bisa terpancing untuk belanja konsumtif hingga impulsif.

Pengeluaran lain yang juga ada saat bulan puasa adalah zakat fitrah. Zakat fitrah yang sudah ditunjukkan dengan pembayaran beras. Adapun kebutuhannya sebesar 2,7 kg atau 3,5 liter atau 2,5 kg sesuai kualitas beras layak konsumsi oleh masyarakat setempat. Mengingat harga beras dapat berubah atau tidak sama setiap tahun maka sebaiknya dana zakat fitrah disisihkan lebih besar dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya, meski masih bulan Ramadan, ada baiknya sudah membuat perencanaan anggaran hari-hari, seperti biaya makan, kincir Lebaran, busana Lebaran jika diperlukan, uang Lebaran bagi anggota keluarga, biaya untuk membeli parcel bagi rekan atau mitra (jika sudah menjadi kebiasaan, hingga dana THR bagi asisten rumah tangga).

Setelah membuat daftar kebutuhan untuk Lebaran, langkah selanjutnya adalah menyusun anggaran keuangan yang berisi pendapatan, daftar kebutuhan sehari-hari, dana darurat hingga rencana masa depan, yakni tabungannya, asuransi, dan investasi. Biaya hidup sehari-hari dapat Anda alokasikan dari pendapatan bulanan sedangkan dana cadangan dan rencana masa depan dapat Anda alokasikan tidak hanya dari pendapatan bulanan tapi juga dari pendapatan lain jika ada, seperti dari THR, bonus, atau pendapatan lain (jika memiliki usaha atau pekerjaan tambahan).

Besaran nominal yang dapat ditetaskan untuk darurat dan rencana masa depan akan berbeda pada setiap orang. Namun, umumnya 10-20% dari pendapatan. Setelah menentukan besaran nominal, begitu Anda menyetujui gaji, segera alokasikan ke pos ini. "Sangat baik jika keluarga Indonesia membuat perencanaan keuangan dan menjalankannya dengan disiplin karena bermanfaat untuk membantu berhemat, meminimalkan risiko utang, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang," sebut Fandi.

Dana darurat serta asuransi jiwa adalah kesehatan perlu menjadi prioritas untuk menjaga finansial keluarga dalam situasi mendesak. Setelah itu, persiapkan pos masa depan melalui tabungan dan investasi. Jika sudah memiliki asuransi kesehatan akan merasa tenang untuk menjalani ibadah puasa sebab risiko sakit dapat terjadi kapan saja dan mengganggu finansial keluarga. Selain asuransi kesehatan, perlu juga melengkapi keluarga dengan asuransi jiwa. Terutama untuk pencari nafkah. Manfaat asuransi jiwa adalah untuk menjaga keberlanjutan hidup keluarga bila terjadi risiko meninggal dunia yang menyebabkan hilangnya sumber pendapatan keluarga.

Terakhir, Fandi ingatkan agar mengevaluasi setiap pos keuangan secara berkala dapat setiap tahun, misalnya dengan bertambahnya pendapatan, realisasi inflasi, atau anggota keluarga bertambah apakah akan ada penambahan pengeluaran atau perlu mengalokasikan dana masa depan. Dengan melakukan evaluasi keuangan maka Anda dapat membuat keputusan-keputusan finansial dengan bijak. **aw**

Judul	AIA dan BCA Hadirkan Produk Asuransi Tradisional Premier Pro
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	AIA Kerja Sama dengan BCA Kelola Produk Premier Pro
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	12/03/2024
Sentimen	positive

AIA dan BCA Hadirkan Produk Asuransi Tradisional Premier Pro

NERACA

Jakarta - PT AIA Financial (AIA) bersama PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menghadirkan produk asuransi tradisional terbaru "Wealth Premier Protection atau Premier Pro" dengan manfaat yang disesuaikan kebutuhan nasabah membership BCASolitaire dan Prioritas. President Director AIA Sainthan Satyamoorthy menilai produk asuransi tersebut relevan dengan kebutuhan nasabah membership. Menurutnya, gaya hidup yang meningkat turut mendorong perkembangan kebutuhan nasabah membership termasuk terkait kebutuhan proteksi.

"Premier Pro memberikan kebutuhan proteksi yang komprehensif, untuk mendukung perencanaan warisan (legacy) demi melindungi impian generasi yang akan datang maupun untuk memenuhi kebutuhan saat menjalani masa pensiun," kata Sainthan melalui keterangan yang diterima di Jakarta, kemarin.

Senada dengan Sainthan, Direktur BCA Haryanto T. Budiman mengatakan kehadiran Premier Pro merupakan upaya perseroan untuk memberikan solusi optimal yang dapat memenuhi kebutuhan para nasabah BCA. Melalui Premier Pro, kata dia, nasabah membership tidak hanya mendapatkan proteksi jiwa tetapi juga memiliki opsi diversifikasi aset sebagai bagian dari strategi pelestarian aset yang akan diwariskan di masa mendatang. Dengan begitu, kebutuhan nasabah nantinya dapat terpenuhi dengan baik.

Premier Pro menawarkan masa perlindungan asuransi hingga 99 tahun dengan pilihan masa bayar premi tunggal/2 tahun/5 tahun/10 tahun. Produk asuransi ini hadir dalam dua jenis, yaitu "Plan Elevate" dan "Plan Viva".

Keduanya sama-sama mencakup perlindungan terhadap risiko kecelakaan yang komprehensif. "Plan Elevate" menawarkan proteksi jiwa melalui uang pertanggungan yang bertumbuh secara berkala hingga total 300 persen dari uang pertanggungan awal. Sementara uang pertanggungan "Plan Viva" dapat bertumbuh hingga total 276 persen dari uang pertanggungan awal.

Tak hanya itu, "Plan Viva" juga mencakup manfaat hidup sebesar 25 persen dari uang pertanggungan awal.

Manfaat hidup itu akan diperoleh pada masa asuransi ketika tertanggung memasuki tahun polis ke-17 atau umur 61 tahun (yang paling akhir terjadi). © hant/ant

Judul	IFG Life Sebut Unitlink Saham Bukukan Kinerja Positif Per Februari 2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Unitlink IFG Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ifg-life-sebut-unitlink-saham-bukukan-kinerja-positif-per-februari-2024
Tanggal Berita	12/03/2024
Sentimen	positive

IFG Life Sebut Unitlink Saham Bukukan Kinerja Positif Per Februari 2024

Selasa, 12 Maret 2024 / 18:37 WIB



ILUSTRASI: Karyawan IFG Life melayani nasabah saat pelayanan Customer Center yang berlokasi di Gedung Graha Niaga, Jakarta, Rabu (28/11). PT Asuransi Jiwa IFG menyatakan produk unitlink saham yakni IFG Link Ekuitas, membukukan kinerja tertinggi.

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life menyatakan produk unitlink saham yakni IFG Link Ekuitas, membukukan kinerja tertinggi dibandingkan dengan produk unitlink lainnya per Februari 2024.

Adapun IFG Link Ekuitas membukukan rata-rata imbal hasil (return) sebesar 1,01%.

Judul	Hanwha Life Berkomitmen Hadirkan Inovasi Teknologi untuk Beri Layanan Terbaik
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Hanwha Life Giatkan Inovasi Teknologi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/hanwha-life-berkomitmen-hadirkan-inovasi-teknologi-untuk-beri-layanan-terbaik
Tanggal Berita	12/03/2024
Sentimen	positive

Hanwha Life Berkomitmen Hadirkan Inovasi Teknologi untuk Beri Layanan Terbaik

Selasa, 12 Maret 2024 / 19:03 WIB



ILLUSTRASI: Berhasil Menghadapi Tantangan Digital, Hanwha Life Raih Penghargaan Top Digital.



Reporter: Tendi Mahadi | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Hanwha Life Insurance Indonesia memenangkan TOP Digital Awards untuk kategori TOP Digital Implementation 2023 level Sangat Bagus (Stars 5) dan kategori TOP Leader on Digital Implementation 2023 bagi CEO Hanwha Life Indonesia. Sebelumnya, Hanwha Life juga pernah meraih penghargaan TOP Digital Awards pada tahun 2022.

Judul	Berita Foto - Kinerja Keuangan
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	13/03/2024
Sentimen	positive

» Kinerja Keuangan



KORAN JAKARTA/WAHYU AP

» Customer Service sedang melayani nasabah di kantor cabang PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, Jakarta, Selasa (12/3). PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali) catat tingkat Risk Based Capital (RBC) perusahaan masih berada dalam batas aman di level 327 persen atau di atas ketentuan otoritas di 120 persen.

Judul	Berita Foto - Nilai RBC Generali Aman
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	Pg13
Tanggal Berita	13/03/2024
Sentimen	positive

■ NILAI RBC GENERALI AMAN



Bisnis/Himawan L Nugraha

Karyawati melayani nasabah di kantor asuransi Generali Indonesia, di Jakarta, pekan lalu. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali) mencatat tingkat *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan masih berada dalam batas aman, yakni di angka 327%. Perusahaan

yang memiliki nilai RBC sebesar 120% atau lebih dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk membayar kewajibannya, khususnya kewajiban klaim kepada tertanggung.

Judul	Berita Foto - Beri Edukasi Finansial
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Generali Beri Edukasi Finansial
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	13/03/2024
Sentimen	positive



MOHAMAD QORI/RAKYAT MERDEKA/RM.ID

BERI EDUKASI FINANSIAL: Chief Executive Officer Generali Indonesia Edy Tuhirman (kedua kiri), Chief Marketing Officer Vivin Arbianti Gautama (kanan), Executive Officer of The Human Safety Net Emma Ursich (kedua kanan) dan Founder Komunitas Ibu Profesional Septi Wulandani, berbincang di sela acara *The Human Safety Day 2024* di Kawasan Cakung, Jakarta Timur, Jumat (8/3/2024). Dalam acara tersebut, Generali Indonesia memberikan sesi edukasi finansial dan kelas parenting kepada ratusan keluarga. Khususnya para perempuan dan para ibu dalam rangka merayakan Hari Perempuan Internasional.

Judul	Berita Foto - Edukasi Finansial dan Kelas Parenting
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Generali Beri Edukasi Finansial
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	12/03/2024
Sentimen	positive



NERACA/Wid Supriadi

EDUKASI FINANSIAL DAN KELAS PARENTING : Manajemen Generali Indonesia dan Generali Group, Edy Tuhirman selaku CEO (kedua dari kiri), Vivin Arbiandi Gautama selaku Chief Marketing Officer (kanan), Emma Ursich selaku Executive Officer of The Human Safety Net (kedua dari kanan), dan Septi Wulandani selaku Founder Komunitas Ibu Profesional (kiri) saat berbincang dalam acara The Human Safety Day 2024. Dalam acara ini, Generali Indonesia memberikan sesi edukasi finansial dan kelas parenting kepada ratusan keluarga, khususnya para perempuan dan para ibu, di Kawasan Cakung, Jakarta Timur, Jumat (8/3), yang juga sekaligus merayakan Hari Perempuan Internasional.

Judul	Puerto Rico Tops Latin America in Insurance Penetration: 2022 Rankings Unveiled
Nama Media	bnnbreaking.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://bnnbreaking.com/finance-nav/puerto-rico-tops-latin-america-in-insurance-penetration-2022-rankings-unveiled
Tanggal Berita	25/02/2024
Sentimen	neutral

Puerto Rico Tops Latin America in Insurance Penetration: 2022 Rankings Unveiled

Explore how Puerto Rico sets the benchmark in insurance penetration across Latin America, with premiums exceeding 16% of its GDP. Learn about regional comparisons and the future outlook for insurance markets.

 **Saboor Bayat**  [Follow Us](#)    



Puerto Rico Tops Latin America in Insurance Penetration: 2022 Rankings Unveiled

In a revealing 2022 study, Puerto Rico emerged as the leader in insurance penetration across Latin America, setting a significant benchmark with insurance premiums contributing to over 16 percent of its Gross Domestic Product (GDP). This notable achievement not only underscores the island's prioritization of insurance within its economy but also places it ahead of regional counterparts, Chile and Colombia, which secured the second and third positions, respectively.

Judul	Insurers on edge over cyber, climate and regulatory slip-ups
Nama Media	insurancenews.com.au
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.insurancenews.com.au/daily/insurers-on-edge-over-cyber-climate-and-regulatory-slip-ups
Tanggal Berita	06/03/2024
Sentimen	neutral

Insurers on edge over cyber, climate and regulatory slip-ups

06 March 2024



Australian insurers are increasingly stressed, driven by concerns over cyber threats, climate change and challenges from new regulations.

Consultancy PwC's Banana Skins Index, a biennial gauge of the international insurance industry's risk concerns, has an overall "anxiety level" of 3.41 points for Australia, up from 3.4 two years ago and higher than the 3.21 points recorded globally.

"Anxiety levels in Australia's insurance industry are above the global average, suggesting the local industry feels less prepared to handle risks," PwC said today.

The accompanying preparedness index stands at 3.1 points for Australia, below the global score of 3.2 and down 0.12 points from 2021.

"Insurers in Australia are facing a period of rapid change; new regulation has been introduced, there have been a number of natural peril events, and customer demands and expectations are on the rise," PwC Australia Insurance Leader Antonie Jagga told insuranceNEWS.com.au.